



PROFIL GENDER

Kabupaten Wonogiri

TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI

PROFIL GENDER
KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2014



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI

PROFIL GENDER

KABUPATEN WONOGIRI

TAHUN 2014

No. Publikasi : 3312.15.14
Katalog BPS : 2104011.3312
Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvii + 99 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Pengarah : Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si
Penanggung Jawab : Nur Isa P., SE, M.Si
Editor : Nur Isa P., SE, M.Si
Penulis : Resmi Janati, S.Si, MM
Gambar Kulit : Resmi Janati, S.Si, MM

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Gender Kabupaten Wonogiri Tahun 2014 merupakan sajian dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Potensi Desa (PODES) dan Survei POLKAM yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri.

Data dan informasi statistik yang disajikan di dalamnya dapat menggambarkan posisi dan kondisi perempuan Kabupaten Wonogiri, termasuk permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kedudukan dan peran perempuan agar dapat bermitra sejajar dengan laki-laki. Sebagai pembandingan disajikan juga data tahun 2010 sampai dengan tahun 2013

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga publikasi ini dapat disajikan, disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Wonogiri, Desember 2015
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri
Kepala

Ir. Rahmadi Agus Santosa, M.Si.
NIP. 196508201992031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	xi
Abstraksi	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Tujuan	2
C Sumber Data	2
D Sistematika Penulisan	2
BAB II KEPENDUDUKAN	4
A Jumlah Penduduk	4
B Struktur Penduduk	4
C Komposisi Penduduk	6
BAB III KESEHATAN	15
A Keluhan Kesehatan	15
B Angka Kesakitan (<i>Morbidity Rate</i>)	16
C Mengobati Sendiri	17

	D	Berobat Jalan	18
	E	Keluarga Berencana	19
	F	Penolong Kelahiran	20
	G	Balita yang Pernah Diberi ASI	21
	H	Anak Usia 2-4 Tahun yang Diberi ASI Selama 18-24 Bulan	23
BAB IV		PENDIDIKAN	24
	A	Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas	24
	B	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	27
	C	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar	30
	D	Angka Buta Huruf di Kabupaten Wonogiri	31
	E	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	32
BAB V		KETENAGAKERJAAN	33
	A	Angkatan Kerja	33
	B	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	35
	C	Lapangan Usaha	38
	D	Status Pekerjaan	40
	E	Jam Kerja	42
BAB VI		KEPEMIMPINAN POLITIK DAN PEMERINTAHAN	43
	A	Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri	43

	B	Lembaga Legislatif	45
	C	Lembaga Yudikatif	45
BAB VII		KEAMANAN	47
	A	Penegak Hukum	47
	B	Pelaku Tindak Kriminalitas	48
BAB VIII		PENUTUP	50
	A	Kesimpulan	50
	B	Saran	51
LAMPIRAN			52
DAFTAR PUSTAKA			97

<https://wonogirikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 dan 2014	53
Tabel 2	<i>Sex Ratio</i> Menurut Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	54
Tabel 3	<i>Sex Ratio</i> Menurut Kecamatan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	55
Tabel 4	<i>Dependency Ratio</i> Menurut Kecamatan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	56
Tabel 5	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	57
Tabel 6	Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	58
Tabel 7	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir dan Mengobati Sendiri di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	59
Tabel 8	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir dan Berobat Jalan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	60
Tabel 9	Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	61
Tabel 10	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	62
Tabel 11	Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Pemberian ASI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014	63

Tabel 12	Persentase Anak Usia 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI Menurut Lama Pemberian ASI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2013	64
Tabel 13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	65
Tabel 14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	66
Tabel 15	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	67
Tabel 16	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	68
Tabel 17	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	69
Tabel 18	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	70
Tabel 19	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	71
Tabel 20	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	72
Tabel 21	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun, Usia 13-15 Tahun dan Usia 16-18 Tahun di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	73
Tabel 22	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	74

Tabel 23	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	75
Tabel 24	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	76
Tabel 25	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	77
Tabel 26	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	78
Tabel 27	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	79
Tabel 28	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	80
Tabel 29	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	81
Tabel 30	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 - 2014	82
Tabel 31	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	83
Tabel 32	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	84
Tabel 33	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	85

Tabel 34	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	86
Tabel 35	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	87
Tabel 36	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	88
Tabel 37	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	89
Tabel 38	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	90
Tabel 39	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011	91
Tabel 40	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012	92
Tabel 41	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013	93
Tabel 42	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	94
Tabel 43	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Rata-rata Jam Kerja di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014	95
Tabel 44	Persentase PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	96

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1	Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2010 dan 2013	4
Grafik 2	Piramida Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	5
Grafik 3	<i>Sex Ratio</i> Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2010 dan 2014	6
Grafik 4	<i>Sex Ratio</i> Menurut Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	7
Grafik 5	<i>Sex Ratio</i> Menurut Kecamatan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	8
Grafik 6	<i>Dependency Ratio</i> Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2010 dan 2014	9
Grafik 7	<i>Dependency Ratio</i> Menurut Kecamatan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	10
Grafik 8	Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2014	11
Grafik 9	Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15 dan 16-18 Tahun Terhadap Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 dan 2014	12
Grafik 10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	13
Grafik 11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	14
Grafik 12	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	16
Grafik 13	Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	17

		Halaman
Grafik 14	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir dan Mengobati Sendiri di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	18
Grafik 15	Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir dan Berobat Jalan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	19
Grafik 16	Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Ber-KB Menurut Jenis Alat KB di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	20
Grafik 17	Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	21
Grafik 18	Persentase Balita yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	22
Grafik 19	Persentase Anak Umur 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	23
Grafik 20	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	25
Grafik 21	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	26
Grafik 22	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	27
Grafik 23	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	28
Grafik 24	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	29

		Halaman
Grafik 25	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	30
Grafik 26	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	31
Grafik 27	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	32
Grafik 28	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	34
Grafik 29	Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	35
Grafik 30	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	36
Grafik 31	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 – 2014	37
Grafik 32	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	38
Grafik 33	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	39
Grafik 34	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	41
Grafik 35	Jumlah PNS Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	44
Grafik 36	Jumlah Anggota DPRD di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	45
Grafik 37	Jumlah Hakim, Panitera, Juru Sita dan Jaksa di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014	46

		Halaman
Grafik 38	Jumlah Polisi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	48
Grafik 39	Pelaku Tindak Kriminalitas Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014	49

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ABSTRAKSI

Pembangunan pada dasarnya harus memberikan keadilan dan kemakmuran kepada semua masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia, yaitu mencapai kesetaraan gender dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. Namun disadari bahwa keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan, sebagian masih belum maksimal. Indikatornya antara lain kesamaan akses perempuan terhadap fasilitas pendidikan di semua jenjang pendidikan dan ketenagakerjaan.

Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 masih memiliki beberapa masalah yang masih dihadapi. Seperti misalnya persentase angka buta huruf perempuan yang lebih tinggi dibanding laki-laki, persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih tinggi dibanding laki-laki, serta keterlibatan perempuan di dunia kerja dengan jam kerja di bawah 35 jam seminggu dan statusnya sebagai pekerja tak dibayar.

Dalam rangka membantu pemerintah daerah mendapatkan statistik dan indikator dengan cepat dan tepat untuk memantau pencapaian target pembangunan, salah satu upaya yang ditempuh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri adalah melalui penerbitan Buku Profil Gender Kabupaten Wonogiri Tahun 2013.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perempuan dibandingkan laki-laki terkait masalah kependudukan, rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sosial ekonomi rumah tangga, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya, serta kekerasan terhadap perempuan. Publikasi ini secara khusus bertujuan untuk menampilkan data terkait gender di bidang-bidang yang berhubungan erat dengan upaya peningkatan kualitas manusia di Kabupaten Wonogiri.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya harus memberikan keadilan dan kemakmuran kepada semua masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia, yaitu mencapai kesetaraan gender dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. Namun disadari bahwa keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan, sebagian masih belum maksimal. Indikatornya antara lain kesamaan akses perempuan terhadap fasilitas pendidikan di semua jenjang pendidikan dan ketenagakerjaan.

Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 masih memiliki beberapa masalah yang masih dihadapi. Seperti misalnya persentase angka buta huruf perempuan yang lebih tinggi dibanding laki-laki, persentase penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih tinggi dibanding laki-laki, serta keterlibatan perempuan di dunia kerja.

Kabupaten Wonogiri sebagai bagian dari daerah otonom, sebagian besar proses pembangunan berada di tangan pemerintahan Kabupaten Wonogiri. Untuk itu diperlukan kebijakan, perencanaan dan program yang berperspektif gender untuk mencapai hasil pembangunan yang adil dan efektif.

B. Tujuan

Dalam rangka membantu pemerintah daerah mendapatkan statistik dan indikator dengan cepat dan tepat untuk memantau pencapaian target pembangunan, salah satu upaya yang ditempuh Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri adalah melalui penerbitan Buku Profil Gender Kabupaten Wonogiri Tahun 2014.

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk menyajikan data yang dapat menggambarkan dengan jelas kondisi perempuan dibandingkan laki-laki terkait masalah kependudukan, rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan keluarga berencana, ketenagakerjaan, sosial ekonomi rumah tangga, sektor publik, perumahan dan fasilitasnya, serta kriminalitas.

C. Sumber Data

Data yang disajikan dirangkum dari berbagai sumber antara lain hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei POLKAM, Potensi Desa (Podes), Sensus Penduduk serta sumber data lainnya berupa hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait.

D. Sistematika Penulisan

Penyajian informasi dalam publikasi ini dalam bentuk gambar dan tabel serta ulasan yang mudah dipahami berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menilai masalah gender di

Kabupaten Wonogiri. Adapun dalam penyajiannya, dengan sistem penulisan sebagai berikut :

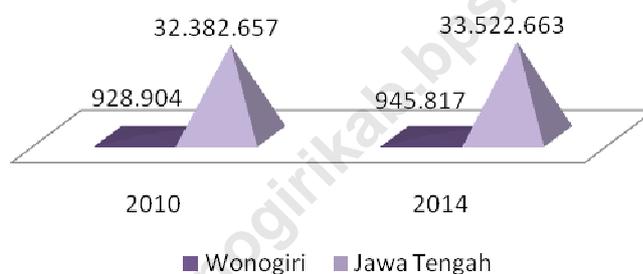
- Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, tujuan, sumber data dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kependudukan, berisi tentang jumlah penduduk, struktur penduduk, dan komposisi penduduk.
- Bab III : Kesehatan, meliputi keluhan kesehatan, angka kesakitan, mengobati sendiri, keluarga berencana, HIV-AIDS, penolong kelahiran, balita yang pernah diberi ASI, dan anak usia 2-4 yang diberi ASI selama 18-23 bulan.
- Bab IV : Pendidikan, meliputi partisipasi sekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas, angka partisipasi sekolah (APS), penduduk berumur 10 tahun ke atas yang menamatkan pendidikan dasar, angka buta huruf dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Bab V : Ketenagakerjaan, meliputi angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka, lapangan usaha, status pekerjaan, dan jam kerja.
- Bab VI : Kepemimpinan, politik dan pemerintahan, meliputi pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan Kabupaten Wonogiri, lembaga legislatif, dan lembaga yudikatif.
- Bab VII : Keamanan, meliputi penegak hukum dan pelaku kriminalitas.
- Bab VIII : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Menurut sensus penduduk 2010, penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2010 (Mei) berjumlah sekitar 928,904 ribu jiwa. Berdasarkan angka sementara proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2010, jumlah penduduk di Kabupaten Wonogiri tahun 2014 bertambah menjadi 945,817 ribu jiwa, atau sekitar 2,82 persen dari jumlah penduduk Jawa Tengah.

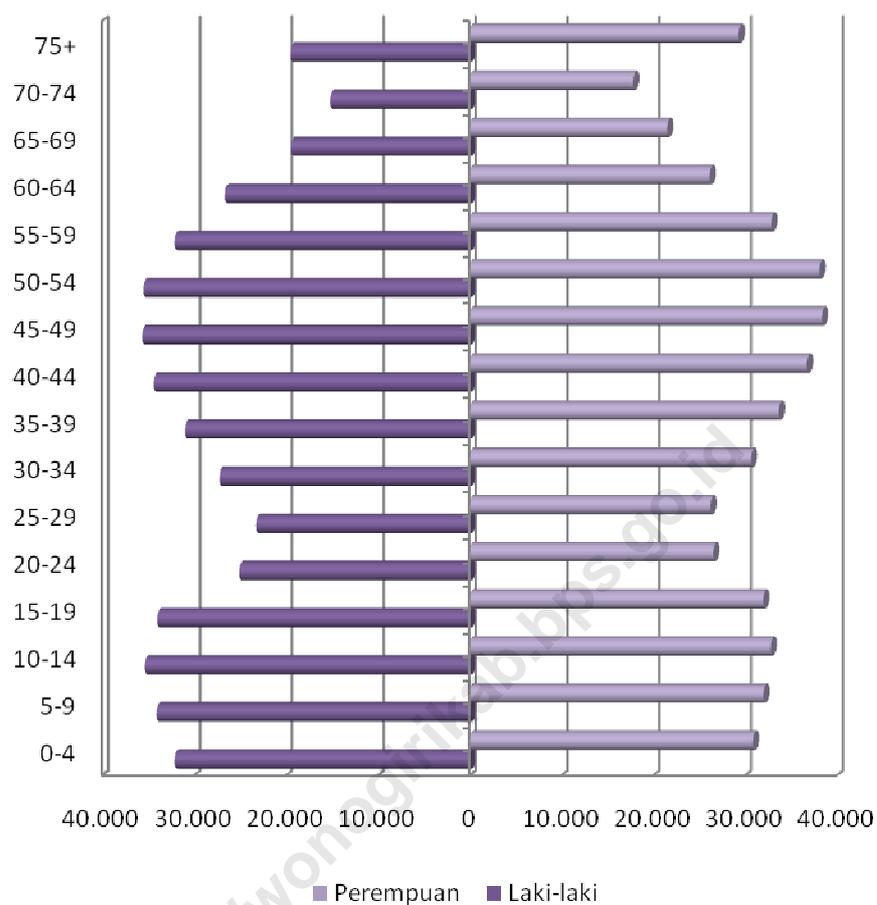
Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah
Tahun 2010 dan 2014



B. Struktur Penduduk

Ditinjau dari struktur umur penduduk, Kabupaten Wonogiri masih tergolong sebagai daerah dengan struktur penduduk muda, yaitu daerah yang proporsi penduduk usia mudanya (<15 tahun) masih tinggi, dipihak lain, penduduk usia lanjut (>64 tahun) kecil.

Grafik 2
Piramida Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Secara umum, dua per tiga dari jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2014 termasuk ke dalam golongan penduduk usia produktif (66,18 %) dan sepertiganya adalah mereka yang tergolong sebagai anak-anak dan lansia yang secara ekonomi tidak dapat dimasukkan ke

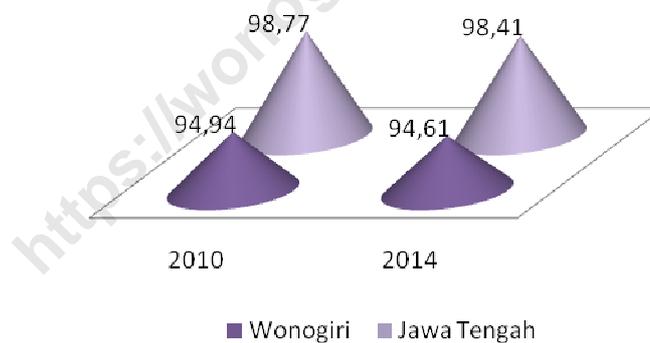
dalam golongan penduduk produktif, walaupun banyak diantara mereka yang ikut aktif dalam kegiatan perekonomian. Dilihat dari alas piramida yang melebar menunjukkan kelompok penduduk Kabupaten Wonogiri memiliki angka rasio ketergantungan penduduk muda yang cukup tinggi, sementara puncak piramida yang menciut menunjukkan rendahnya angka rasio ketergantungan penduduk tua. Dari grafik terlihat bahwa kelompok penduduk terbesar laki-laki dan perempuan berada pada kelompok umur 45-49 tahun.

C. Komposisi Penduduk

1. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

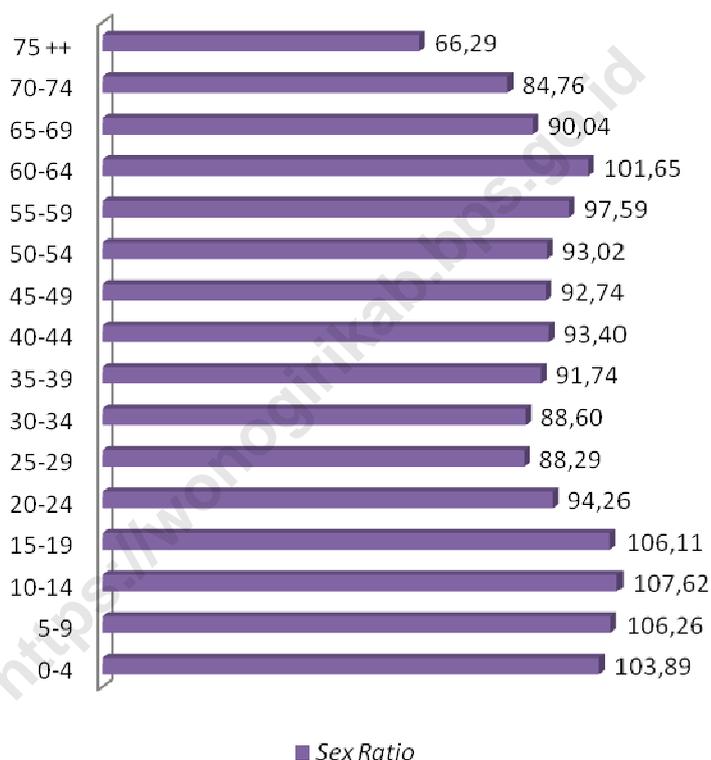
Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Grafik 3
***Sex Ratio* Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah**
Tahun 2010 dan 2014



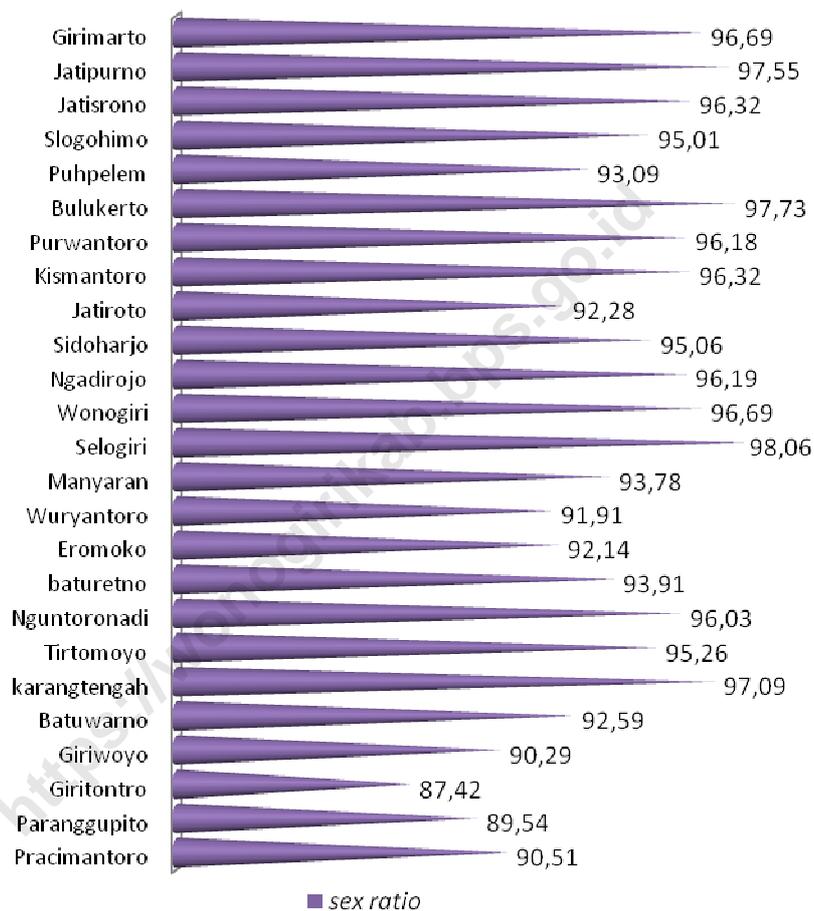
Pada tahun 2014, dari 100 penduduk perempuan di Kabupaten Wonogiri terdapat 94 penduduk laki-laki dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,61. Pada tahun yang sama, dari 100 penduduk perempuan di Jawa Tengah terdapat 98 penduduk laki-laki. Angka ini turun jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2010. Hal ini berarti bahwa populasi penduduk laki-laki di Jawa Tengah dan khususnya Kabupaten Wonogiri mengalami penurunan.

Grafik 4
***Sex Ratio* Menurut Kelompok Umur**
Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Pada kelompok umur 0–19 tahun dan 60–64 tahun, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan yang ditandai dengan besarnya *sex ratio* di atas angka 100. Sedangkan pada kelompok umur 20–59 tahun dan 65–75+ tahun, jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki.

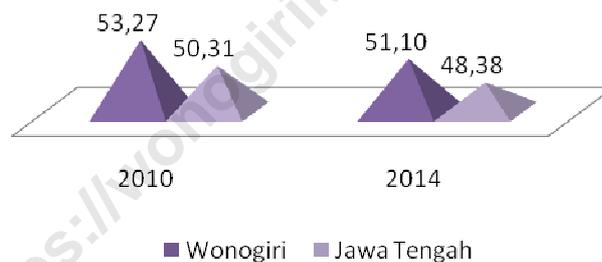
Grafik 5
***Sex Ratio* Menurut Kecamatan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014**



Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, tampak bahwa angka *sex ratio* Kecamatan Selogiri menempati urutan teratas dari seluruh kecamatan di Kabupaten Wonogiri yaitu sebesar 98,06. Sedangkan kecamatan yang mempunyai angka *sex ratio* terendah adalah Kecamatan Giritontro yaitu sebesar 87,42. Secara keseluruhan, tidak ada kecamatan yang mempunyai angka *sex ratio* di atas 100. Artinya, di setiap kecamatan di Kabupaten Wonogiri mempunyai jumlah penduduk perempuan yang lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Salah satu faktor yang mempengaruhi komposisi penduduk tersebut adalah tingginya mobilitas penduduk laki-laki dengan bermigrasi ke wilayah lain, misalnya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi atau untuk bekerja.

2. Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

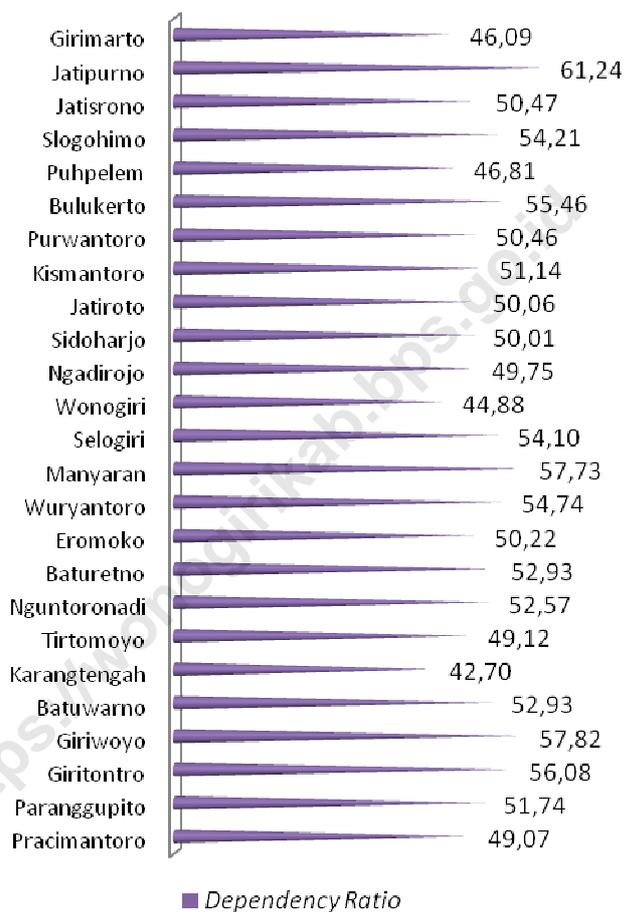
Grafik 6
***Dependency Ratio* Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2010 dan 2014**



Dependency Ratio merupakan perbandingan antara penduduk belum produktif secara ekonomis (usia 0-14 tahun) ditambah dengan penduduk yang tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas), dibandingkan dengan

penduduk yang produktif (usia 15–64 tahun). *Dependency ratio* Kabupaten Wonogiri tahun 2014 mencapai angka 51,10. Hal ini berarti pada tahun 2014, setiap 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Wonogiri menanggung sekitar 51 penduduk usia tidak produktif.

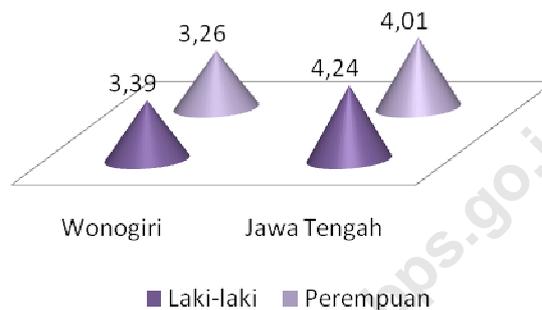
Grafik 7
***Dependency Ratio* Menurut Kecamatan**
Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, didapatkan bahwa *dependency ratio* tertinggi di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 terdapat di Kecamatan Jatipurno, yaitu sebesar 61,24 dan yang terkecil terdapat di Kecamatan Karangtengah yaitu sebesar 42,70.

3. Jumlah Balita

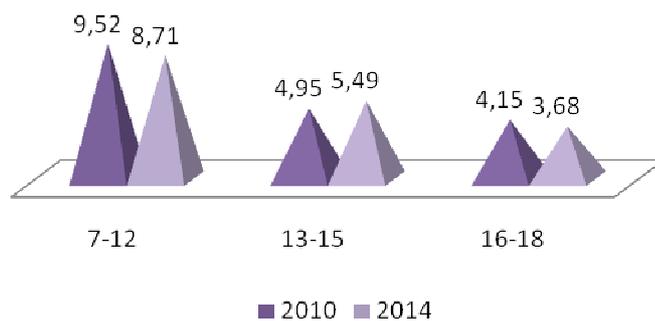
Grafik 8
Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin
Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah Tahun 2014



Persentase penduduk balita (di bawah umur 5 tahun) terhadap total penduduk pada tahun 2014 sebesar 6,66 persen yang terdiri dari 3,39 persen penduduk balita laki-laki dan 3,26 persen balita perempuan. Pada tahun yang sama, Jawa Tengah memiliki 4,24 persen penduduk balita laki-laki dan 4,01 persen penduduk balita perempuan. Hal ini berarti, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, baik di Kabupaten Wonogiri maupun Jawa Tengah pada umumnya, kelahiran bayi laki-laki lebih banyak daripada bayi berjenis kelamin perempuan.

4. Jumlah Penduduk Usia Sekolah

Grafik 9
Persentase Penduduk Berumur 7-12, 13-15 dan 16-18 Tahun
Terhadap Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2010 dan 2014

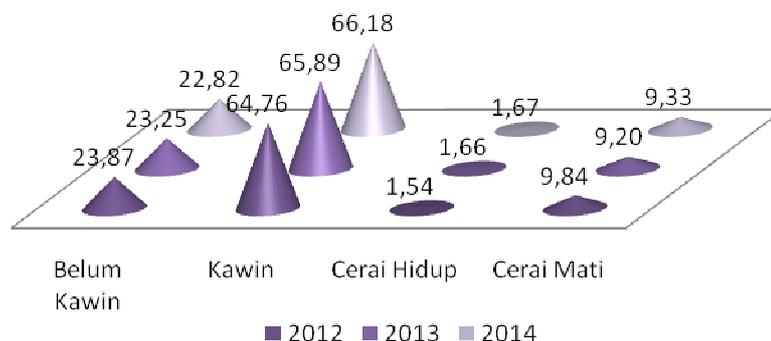


Persentase penduduk berumur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun terhadap total penduduk pada tahun 2014 berdasarkan proyeksi Sensus Penduduk 2010 berturut turut 8,71 persen, 5,49 persen dan 3,68 persen. Keadaan ini sedikit berbeda jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun 2010 yang mencapai 9,52 persen untuk penduduk berumur 7-12 tahun, 4,95 persen untuk penduduk berumur 13-15 tahun dan 4,15 persen untuk penduduk berumur 16-18 tahun.

5. Status Perkawinan Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas

Status perkawinan penduduk merupakan faktor penting karena berpengaruh positif terhadap pertumbuhan penduduk. Semakin muda usia perkawinan pertama seseorang, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk. Hal ini berkaitan dengan potensi seseorang dalam proses reproduksi terutama kaum perempuan.

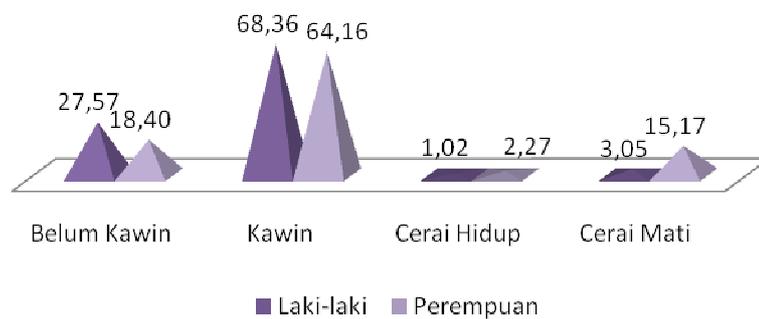
Grafik 10
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2012-2014



Hasil SUSENAS 2011 sampai 2013 tampak bahwa dari tahun 2012 sampai tahun 2014 secara umum penduduk berumur 10 tahun ke atas berstatus kawin (di atas 60 persen) dan di atas 20 persen berstatus belum kawin.

Dari 100 penduduk laki-laki berumur 10 tahun ke atas terdapat 27 orang yang berstatus belum kawin, dan 68 orang yang berstatus kawin. Kemudian, dari 100 penduduk perempuan berumur 10 tahun ke atas terdapat 18 orang berstatus belum kawin, dan 64 orang berstatus kawin. Dengan demikian tampak bahwa secara proporsional laki-laki yang berstatus kawin hampir seimbang dengan perempuan yang berstatus sama. Kondisi ini berbeda dengan yang terjadi pada kelompok penduduk berumur 10 tahun ke atas dengan status belum kawin, dimana proporsi laki-laki lebih besar dari proporsi perempuan. Ini mengindikasikan lebih cepatnya kaum perempuan kawin dibanding laki-laki..

Grafik 11
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



<https://wonogirikab.bps.go.id>

BAB III KESEHATAN

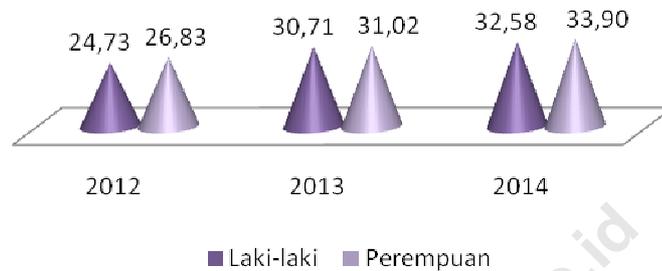
Salah satu indikator penting dalam pembangunan manusia adalah status kesehatan masyarakat. Tingginya derajat kesehatan menandakan tingginya kualitas hidup masyarakat. Begitu pentingnya kesehatan bagi kehidupan manusia hingga pemerintah sejak awal berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat dengan berbagai program, baik yang bersifat promotif, preventif maupun kuratif diantaranya dengan pemberian imunisasi, pemberantasan penyakit menular, penyediaan air bersih dan sanitasi, meningkatkan pelayanan kesehatan juga melalui pendidikan kesehatan. Aspek kesehatan juga menjadi salah satu komponen indikator atau ukuran dalam menentukan besarnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada suatu daerah yaitu dengan mengetahui tingkat kesehatan penduduk. Demikian pula dalam menentukan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah menggunakan salah satu indikator kesehatan, yaitu angka harapan hidup atau angka kematian bayi.

A. Keluhan Kesehatan

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 didapatkan bahwa persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir di Kabupaten Wonogiri menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2012 terdapat 25,81 persen penduduk Kabupaten

Wonogiri yang mengalami keluhan kesehatan yang naik menjadi 30,87 persen pada tahun 2013 dan naik lagi menjadi 33,26 persen pada tahun 2014.

Grafik 12
Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 - 2014



Terdapat sekitar 32 penduduk di antara 100 penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir dan 34 penduduk di antara 100 penduduk perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir pada tahun 2014.

B. Angka Kesakitan (*Morbidity Rate*)

Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu aktivitasnya sehari-hari disebut angka kesakitan.

Di Kabupaten Wonogiri, pada tahun 2014 angka kesakitan untuk penduduk perempuannya sebesar 27,24 persen. Ini artinya dari 100 orang penduduk perempuan sekitar 27 orang mengalami keluhan kesehatan hingga terganggu aktivitas sehari-harinya. Sedangkan angka kesakitan

penduduk laki-laki lebih tinggi dari angka kesakitan penduduk perempuan yaitu sebesar 35,91 persen. Berarti, dari 100 orang penduduk laki-laki ada sekitar 36 orang yang mengalami keluhan kesehatan hingga terganggu aktifitas sehari-harinya.

Jika diamati dari hasil SUSENAS tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, tampak bahwa angka kesakitan penduduk Kabupaten Wonogiri terus mengalami kenaikan baik pada penduduk laki-laki maupun pada penduduk perempuan.

Grafik 13
Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2012 – 2014

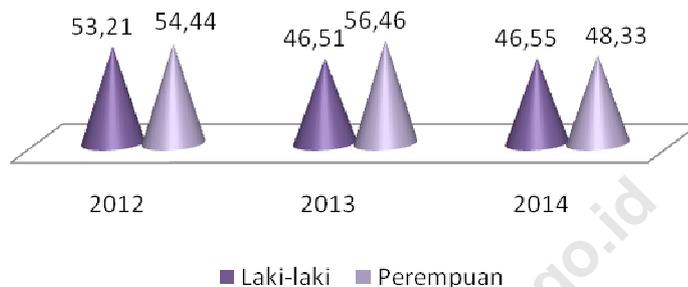


C. Mengobati Sendiri

Persentase penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2011 yang mengalami keluhan kesehatan dan mengobati sendiri (tidak mendatangi fasilitas kesehatan) sebesar 60,40 persen. Jumlah ini turun pada tahun 2012 menjadi 53,87 persen dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 turun lagi menjadi 51,64. Sedangkan tahun 2014 persentasenya turun menjadi

47,48 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk Kabupaten Wonogiri sudah semakin menyadari pentingnya mendatangi fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan lain sebagainya untuk mengobati penyakit yang mereka derita..

Grafik 14
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir dan Mengobati Sendiri di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 - 2014

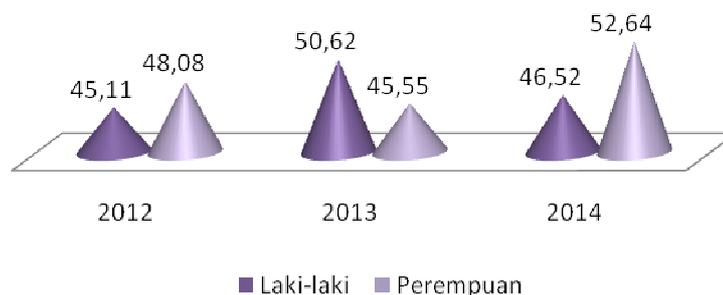


Jika dirinci menurut jenis kelamin, tampak bahwa persentase penduduk perempuan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 yang mengobati sendiri saat mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir sebesar 48,33 persen, lebih tinggi daripada persentase penduduk laki-laki dalam hal yang sama yaitu sebesar 46,55 persen.

D. Berobat Jalan

Di Kabupaten Wonogiri persentase penduduk perempuan yang mengalami keluhan kesehatan dan berobat jalan pada tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki dalam hal yang sama..

Grafik 15
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan
dalam Satu Bulan Terakhir dan Berobat Jalan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 - 2014



Dari 100 penduduk perempuan yang mengalami keluhan kesehatan, sekitar 53 orang diantaranya melakukan berobat jalan untuk mengobati penyakitnya. Untuk laki-laki, dari 100 penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan, sekitar 46 orang diantaranya melakukan berobat jalan untuk mengatasi penyakitnya.

E. Keluarga Berencana

Penggunaan alat KB masih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini sejalan dengan ketersediaan jenis alat KB yang masih didominasi alat KB untuk perempuan. Dari hasil SUSENAS tahun 2014 tampak bahwa di Kabupaten Wonogiri dari 100 perempuan usia 15-49 tahun yang sedang menggunakan KB (termasuk yang digunakan oleh pasangannya), sekitar 98 diantaranya menggunakan jenis alat KB untuk perempuan (seperti MOW, IUD, suntik KB, susuk KB, pil

KB, intravag, dan kondom wanita) dan 1 diantaranya menggunakan jenis alat KB untuk laki-laki (seperti MOP dan kondom).

Grafik 16
Persentase Wanita Usia 15-49 Tahun yang Ber-KB
Menurut Jenis Alat KB di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

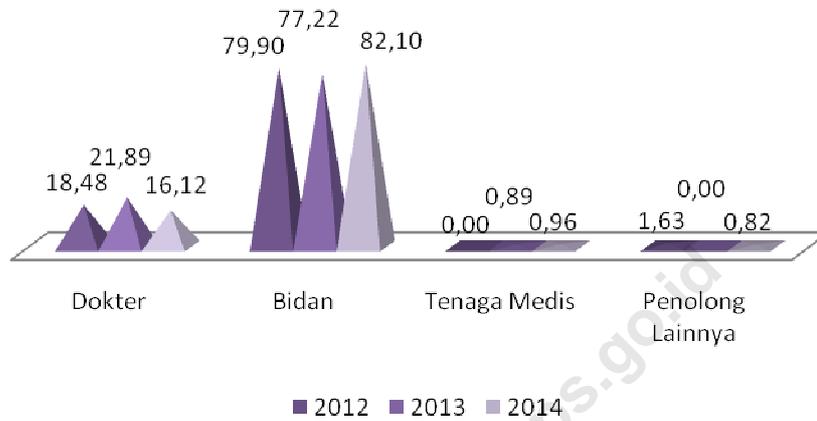


F. Penolong Kelahiran

Secara umum sebagian besar kelahiran ditolong oleh bidan. Dari hasil SUSENAS 2014, dari 100 balita, sekitar 16 kelahirannya ditolong oleh dokter, sekitar 82 kelahirannya ditolong oleh bidan, 1 kelahirannya ditolong oleh tenaga medis, dan 1 kelahirannya ditolong oleh penolong lainnya seperti dukun dan famili atau kerabat. Persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh dokter, bidan dan tenaga medis selalu diatas 90 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten Wonogiri telah berhasil dalam mendekatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan

bersalin, menyediakan pelayanan yang terjangkau, serta memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan

Grafik 17
Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014

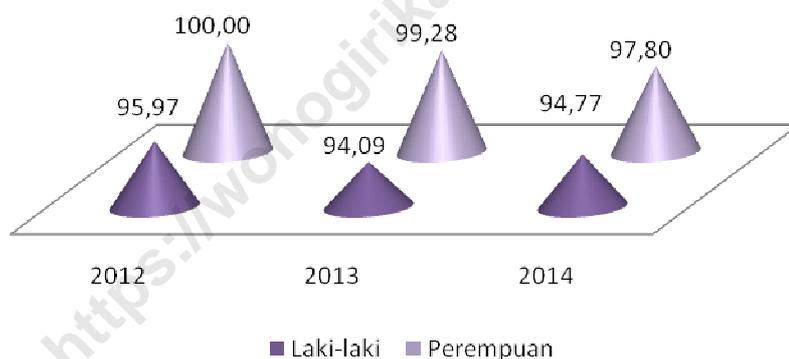


G. Balita yang Pernah Diberi ASI

Peran serta perempuan dalam hal ini adalah para ibu sangat berpengaruh kuat terhadap proses tumbuh kembang anak yang salah satunya dapat dilihat melalui peningkatan status gizi anak. Sebagai makanan pertama bagi bayi, Air Susu Ibu (ASI) mengandung nutrisi yang sangat lengkap dan seimbang. Disamping itu ASI juga mengandung hormon dan antibodi yang dapat membangun sistem kekebalan tubuh si bayi secara alami. Karenanya pemberian ASI merupakan salah satu cara tepat dalam peningkatan status gizi anak.

Dari hasil SUSENAS tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 didapatkan bahwa secara umum (lebih dari 96 persen) balita di Kabupaten Wonogiri pernah diberi Air Susu Ibu (ASI). Tampak bahwa pada tahun 2014 dari 100 balita sekitar 96 diantaranya pernah diberi ASI. Pada tahun 2014, di Kabupaten Wonogiri dari 100 balita laki-laki sekitar 95 diantaranya pernah diberi ASI, sedangkan dari 100 balita perempuan sekitar 98 diantaranya pernah diberi ASI. Namun jika diamati dari data tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, persentase balita laki-laki yang pernah diberi ASI lebih kecil daripada persentase bayi perempuan yang pernah diberi ASI. Hal ini memprihatinkan mengingat pentingnya ASI bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal.

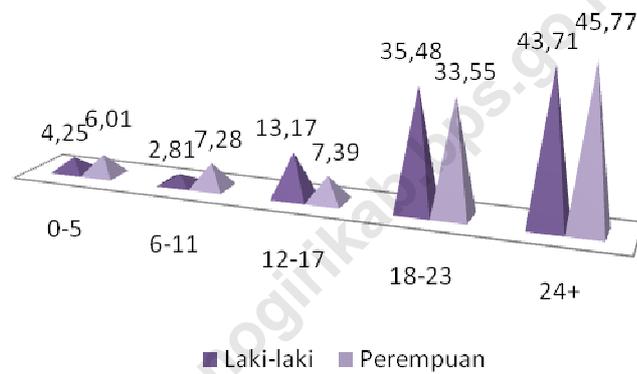
Grafik 18
Persentase Balita yang Pernah Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014



H. Anak Usia 2-4 Tahun yang Diberi ASI Selama 18-23 Bulan

Menurut data hasil SUSENAS tahun 2014, dari 100 anak laki-laki usia 2-4 tahun yang pernah diberi ASI terdapat sekitar 35 anak yang diberi ASI selama 18-23 bulan. Sedangkan dari 100 anak perempuan usia 2-4 tahun yang pernah diberi ASI terdapat sekitar 34 anak yang diberi ASI selama 18-23 bulan.

Grafik 19
Persentase Anak Umur 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI
Dan Lama Pemberian ASI Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



BAB IV PENDIDIKAN

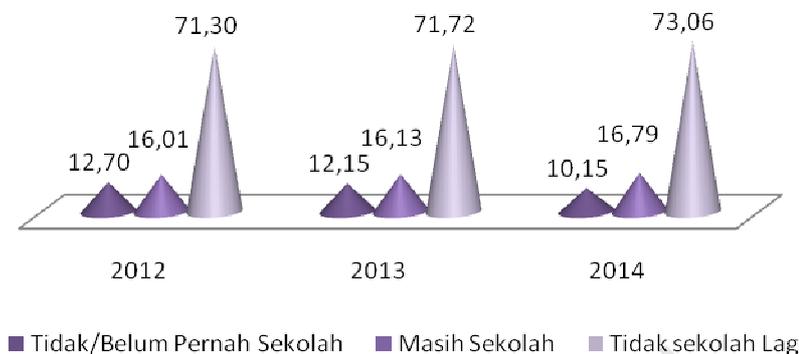
Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ditandai dengan makin meningkatnya kualitas hidup manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan diartikan sebagai upaya seseorang dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta memperluas wawasan. Dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memiliki wawasan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih baik sehingga dapat melihat dan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Upaya peningkatan dan penyetaraan kualitas pendidikan kaum perempuan akan dapat tercapai apabila perempuan memiliki akses yang cukup baik pada bidang pendidikan dan informasi bidang-bidang lain. Sehingga dapat diketahui seberapa jauh pendidikan dapat menyentuh kaum perempuan. Melalui data bidang pendidikan yang disajikan berdasarkan gender pada bagian ini dapat diketahui seberapa besar tingkat kesetaraan gender di Kabupaten Wonogiri telah terwujud.

A. Partisipasi Sekolah Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas

Data hasil SUSENAS tahun 2012 sampai dengan 2014 menyebutkan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Wonogiri yang berusia di atas 10 tahun tidak bersekolah lagi (di atas 70 persen).

Grafik 20
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014



Sekitar 16 persen penduduk berusia 10 tahun ke atas masih bersekolah dan sekitar 10-12 persen tidak/belum bersekolah. Persentase partisipasi penduduk di atas 10 tahun ini relatif stabil dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan masih rendahnya kesadaran penduduk di Kabupaten Wonogiri untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Jika diamati dari segi gender, persentase penduduk laki-laki berumur di atas 10 tahun di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 yang tidak bersekolah lagi lebih banyak dibandingkan dengan persentase penduduk perempuan dalam hal yang sama. Dari 100 penduduk laki-laki berumur di atas 10 tahun terdapat sekitar 78 orang yang tidak bersekolah lagi. Sedangkan dari 100 orang penduduk perempuan berusia di atas 10 tahun terdapat sekitar 69 orang yang tidak bersekolah lagi. Hal ini

dikarenakan penduduk laki-laki mempunyai kewajiban untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, sehingga mereka cenderung menomorduakan pendidikan. Penduduk berumur di atas 10 tahun yang masih sekolah mempunyai persentase yang relatif sama baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan yaitu di atas 15 persen. Ini berarti bahwa penduduk Kabupaten Wonogiri sudah tidak membedakan hak anak laki-laki dan anak perempuan untuk mengenyam pendidikan. Dari 100 penduduk perempuan berusia di atas 10 tahun terdapat 15 orang yang tidak/belum pernah bersekolah. Sedangkan dari 100 penduduk laki-laki berumur 10 tahun ke atas terdapat sekitar 4 orang yang tidak/belum pernah bersekolah. Tingginya perbedaan persentase ini dikarenakan penduduk perempuan usia lanjut yang pada masa mudanya tidak punya kesempatan untuk bersekolah karena pada waktu itu sekolah hanya untuk kaum laki-laki.

Grafik 21
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

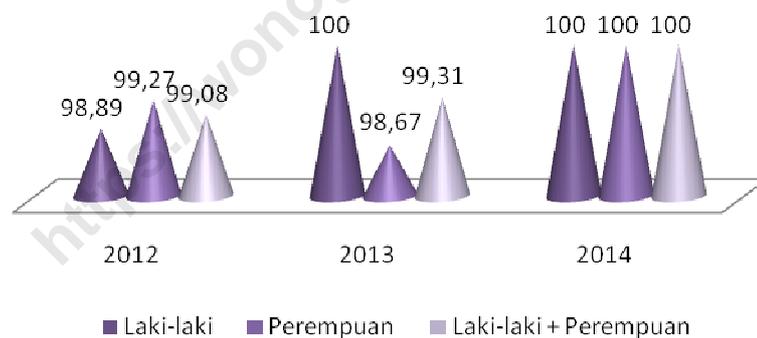


B. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah sudah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, dapat dilihat dari jumlah penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu yang dikenal dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS). Besarnya APS menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. Program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan sejak tahun 1994 telah banyak diakses oleh anak usia sekolah dasar (SD), sementara pada tingkat lanjutan belum sepenuhnya berhasil. Faktor-faktor seperti banyaknya penduduk miskin, mahalnya biaya pendidikan dan relevansi pendidikan dengan pasar kerja bisa menjadi penyebab rendahnya partisipasi pendidikan lanjutan di Kabupaten Wonogiri. Akibatnya APS semakin mengecil pada tingkatan usia yang lebih tua.

1. APS penduduk usia 7–12 tahun

Grafik 22
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014



APS penduduk berusia 7-12 tahun meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, dari 100 penduduk usia 7-12 tahun terdapat 99 penduduk yang masih sekolah. Sedangkan pada tahun 2014, semua penduduk usia 7- 12 tahun masih bersekolah.

2. APS penduduk usia 13 – 15 tahun

Pada tahun 2012 dan 2013 APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki. Namun pada tahun 2014 selisih APS laki-laki dan perempuan hanya sekitar 1 persen. Dari 100 penduduk perempuan usia 13 – 15 tahun terdapat 99 orang yang masih bersekolah. Sedangkan dari 100 penduduk laki-laki usia 13 – 15 tahun terdapat 98 orang yang masih bersekolah.

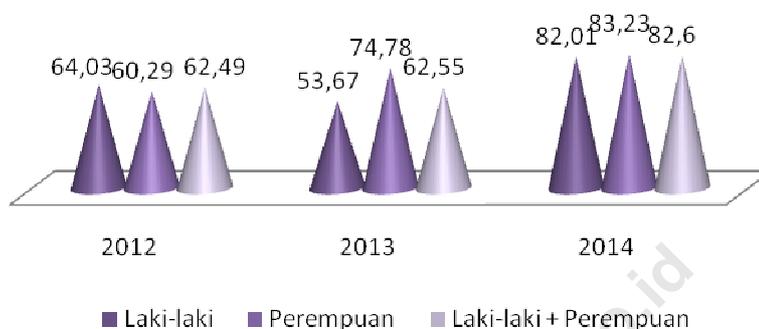
Grafik 23
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014



3. APS penduduk usia 16 – 18 tahun

Pada tahun 2012 dan 2013 APS penduduk usia 16 – 18 tahun berkisar di angka 62 persen. pada tahun 2014 bisa mencapai 82,60 persen.

Grafik 24
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014



Pada tahun 2014 dari 100 penduduk laki-laki usia 16 – 18 tahun hanya terdapat 82 orang yang masih bersekolah. Sedangkan dari 100 penduduk perempuan usia 16 – 18 tahun terdapat 83 orang yang masih bersekolah. Selain karena penduduk laki-laki pada usia ini lebih senang bekerja daripada belajar, tingginya APS penduduk perempuan juga dikarenakan banyaknya sekolah menengah kejuruan jurusan akutansi dan ekonomi yang lebih diminati oleh kaum perempuan daripada laki-laki.

C. Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 penduduk perempuan berusia di atas 10 tahun yang berhasil menamatkan pendidikan dasar (minimal tamat SMP) jauh lebih rendah dibanding penduduk laki-laki. Karena persentase ini mengandung penduduk berusia lanjut, dimungkinkan rendahnya penduduk perempuan yang berhasil menamatkan pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan perempuan lanjut usia tersebut pada masa mudanya tidak diperbolehkan bersekolah lebih tinggi dari sekolah dasar (SD).

Grafik 25
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Menamatkan Pendidikan Dasar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014

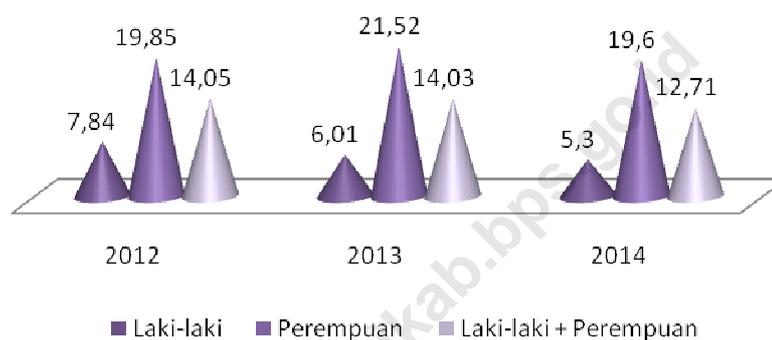


Pada tahun 2014, dari 100 penduduk perempuan berusia di atas 10 tahun terdapat 34 orang yang berhasil menamatkan pendidikan dasar. Dan dari 100 penduduk laki-laki berusia di atas 10 tahun terdapat 40 orang yang berhasil menamatkan pendidikan dasar.

D. Angka Buta Huruf di Kabupaten Wonogiri

Ukuran yang paling mendasar dari tingkat pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis penduduk. Mereka yang tidak mampu membaca dan menulis huruf latin maupun huruf lainnya digolongkan sebagai penduduk buta huruf. Dalam hal ini tingkat buta huruf merupakan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis.

Grafik 26
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012-2014

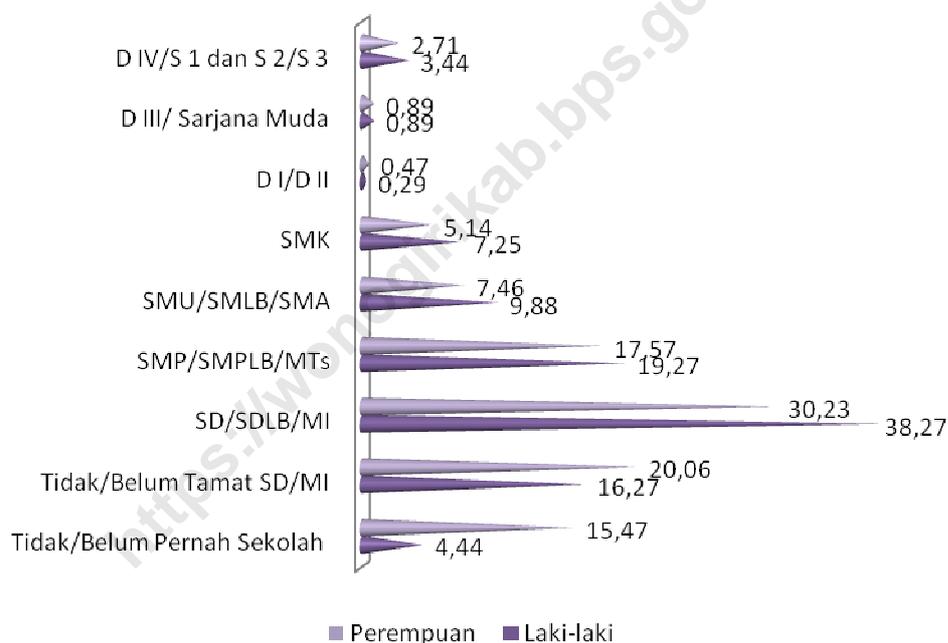


Persentase penduduk berusia di atas 10 tahun yang buta huruf di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 sebesar 12,71 persen. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan jika dirinci menurut jenis kelamin, dari 100 penduduk laki-laki berusia di atas 10 tahun terdapat 5 orang yang buta huruf, dan dari 100 penduduk perempuan berusia di atas 10 tahun terdapat sekitar 20 orang yang buta huruf.

E. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan indikator penting dari kualitas penduduk. Kualitas sumber daya manusia secara spesifik sangat ditentukan oleh jenjang pendidikan yang diselesaikan. Tampak bahwa persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia di atas 10 tahun yang mempunyai pendidikan tertinggi D1 hingga S3 hampir setara. Hal ini membuktikan bahwa laki-laki dan perempuan telah sejajar dalam mendapatkan hak pendidikan

Grafik 27
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



. BAB V

KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting tidak hanya untuk mencapai kepuasan individu, tetapi juga untuk memenuhi perekonomian rumah tangga dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Pada suatu kelompok masyarakat, sebagian besar dari mereka, utamanya yang telah memasuki usia kerja, diharapkan terlibat di lapangan kerja tertentu atau aktif dalam kegiatan perekonomian. Semakin meningkatnya peran perempuan pada kegiatan ekonomi tidak terlepas dari perubahan sosial ekonomi serta perubahan-perubahan normatif yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Beberapa indikator di bidang ketenagakerjaan seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka, lapangan pekerjaan status pekerjaan, dan jam kerja menunjukkan bahwa keberadaan perempuan sebagai kelompok pekerja tidak mungkin diabaikan. Walaupun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi masih diwarnai dengan adanya ketidakseimbangan dalam berbagai hal, antara lain untuk lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, serta perbedaan upah yang akan dapat diketahui dari data berikut.

A. Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja adalah kelompok penduduk yang berusia 15 tahun ke atas dengan asumsi pada usia tersebut mereka siap untuk terjun

dalam dunia ketenagakerjaan. Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja meliputi kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan data SAKERNAS bulan Agustus 2014 tercatat bahwa dari sekitar 747.653 penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) di Kabupaten Wonogiri, terdapat 534.725 penduduk yang merupakan angkatan kerja.

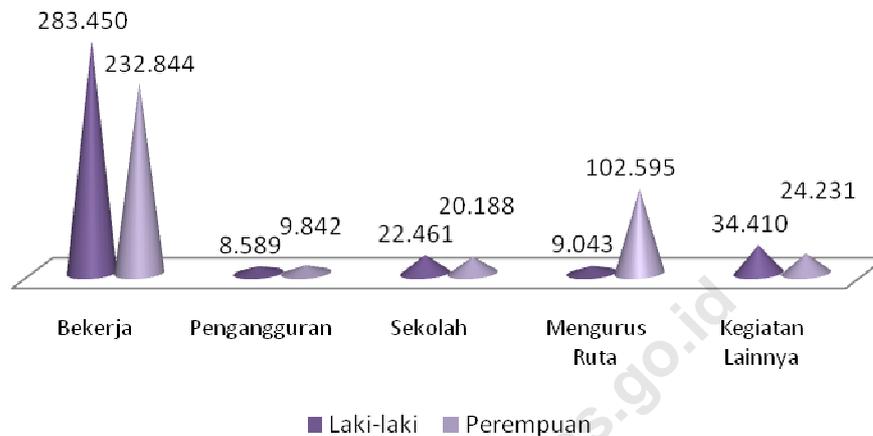
Grafik 28
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012 - 2014



Dilihat dari sisi gender, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Wonogiri yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 357.953 jiwa dan perempuan sebesar 389.700 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk angkatan kerja laki-laki sebanyak 292.039 jiwa dan perempuan sebanyak 242.686 jiwa. Pada penduduk bukan angkatan kerja, jumlah penduduk laki-laki bukan angkatan kerja lebih sedikit yaitu sebesar 65.917 jiwa jika dibandingkan dengan perempuan yang sebesar 147.014 jiwa, dimana

kegiatan terbanyak pada penduduk perempuan bukan angkatan kerja adalah mengurus rumah tangga yaitu sebesar 102.595 jiwa.

Grafik 29
Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Di Kabupaten Wonogiri, pada tahun 2014 penduduk angkatan kerja laki-laki yang bekerja jauh lebih banyak daripada penduduk angkatan kerja perempuan yang bekerja. Namun pada penduduk angkatan kerja laki-laki dan perempuan yang pengangguran jumlahnya tidak terpaut jauh yaitu di atas 8 ribu jiwa.

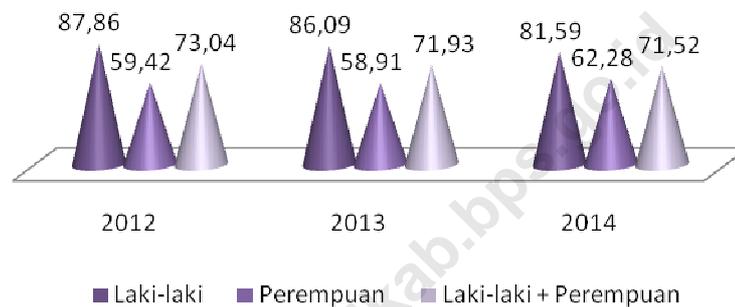
B. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.

Tinggi rendahnya TPAK dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis dan sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. TPAK di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 mencapai 71,52 persen. Persentase ini lebih rendah jika dibandingkan dengan TPAK tahun 2013 yang mencapai 71,93 persen.

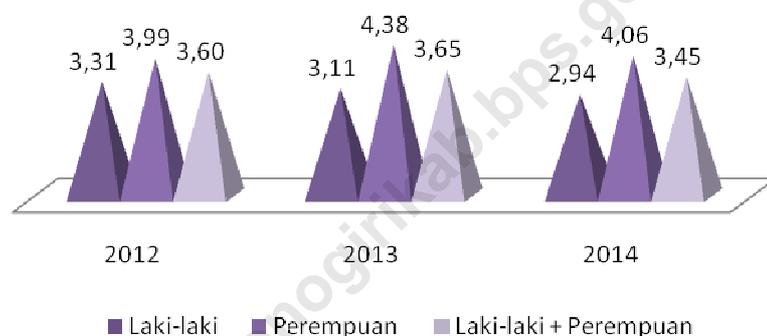
Grafik 30
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2012 – 2014



Di Kabupaten Wonogiri, TPAK laki-laki dari tahun ke tahun selalu jauh lebih tinggi dibanding TPAK perempuan. Hal ini diduga karena masih kuatnya pandangan masyarakat bahwa pencari nafkah adalah tanggung jawab laki-laki sementara perempuan bekerja di lingkungan domestik. Namun dengan makin tingginya tingkat pendidikan perempuan, diharapkan partisipasi perempuan di bidang tenaga kerja juga meningkat.

Pengangguran merupakan salah satu isu yang banyak dibicarakan di masyarakat serta memerlukan penanganan yang cermat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dalam ketenagakerjaan, pengangguran diidentikkan dengan mereka yang melakukan kegiatan mencari kerja termasuk mereka yang mau menerima pekerjaan. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam presentase.

Grafik 31
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2012 – 2014



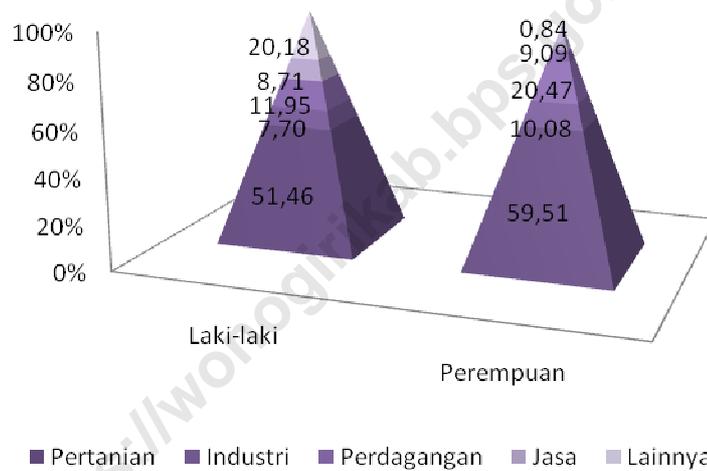
Dari hasil SAKERNAS 2014, tercatat jumlah pengangguran di Kabupaten Wonogiri adalah 3,45 persen. Persentase ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 3,65 persen. Dilihat dari sisi gender, TPT perempuan selalu lebih besar dari TPT laki-laki dari

tahun ke tahun. Hal ini berarti angkatan kerja perempuan yang masuk ke dalam pasar kerja lebih kecil daripada angkatan kerja laki-laki.

C. Lapangan Usaha

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

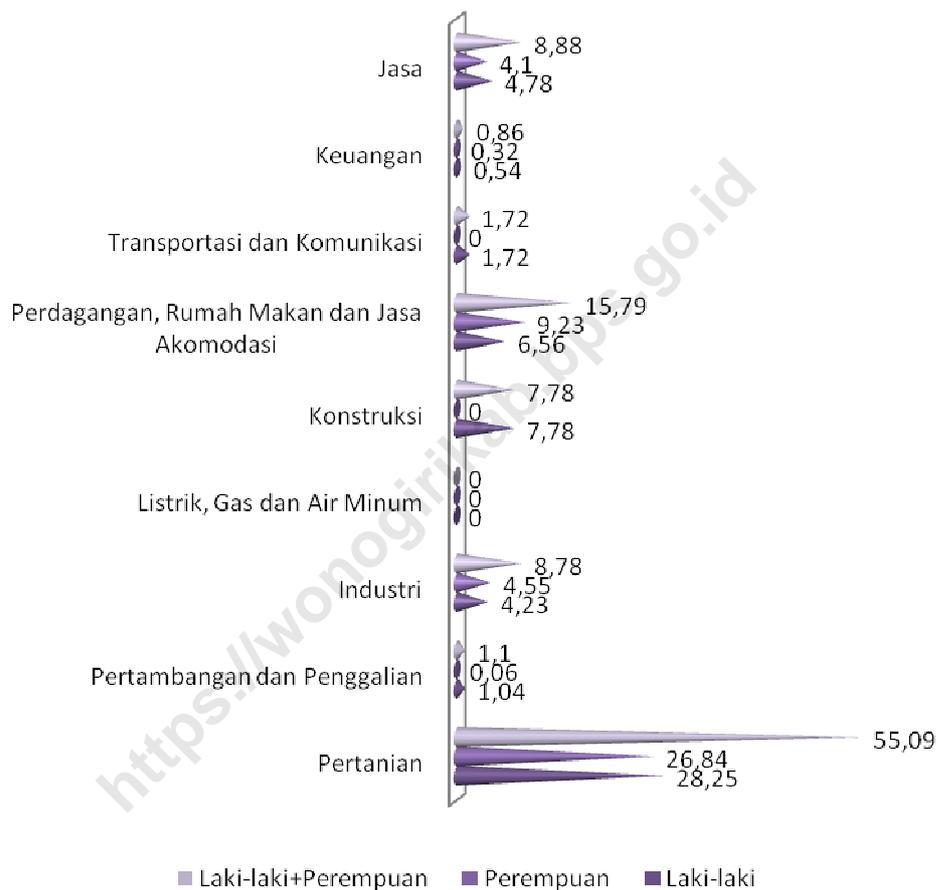
Grafik 32
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Sebagian besar pekerja di Kabupaten Wonogiri bekerja di lapangan usaha pertanian. Dimana dari 100 pekerja laki-laki sekitar 51 orang berusaha di sektor pertanian, dan dari 100 pekerja perempuan

sekitar 60 orang bekerja di sektor tersebut. Hal ini dikarenakan karena sektor pertanian tidak membutuhkan keahlian atau pendidikan yang tinggi. Dan juga karena sektor pertanian masih menjadi mata pencaharian pokok penduduk Kabupaten Wonogiri.

Grafik 33
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten
Wonogiri Tahun 2014



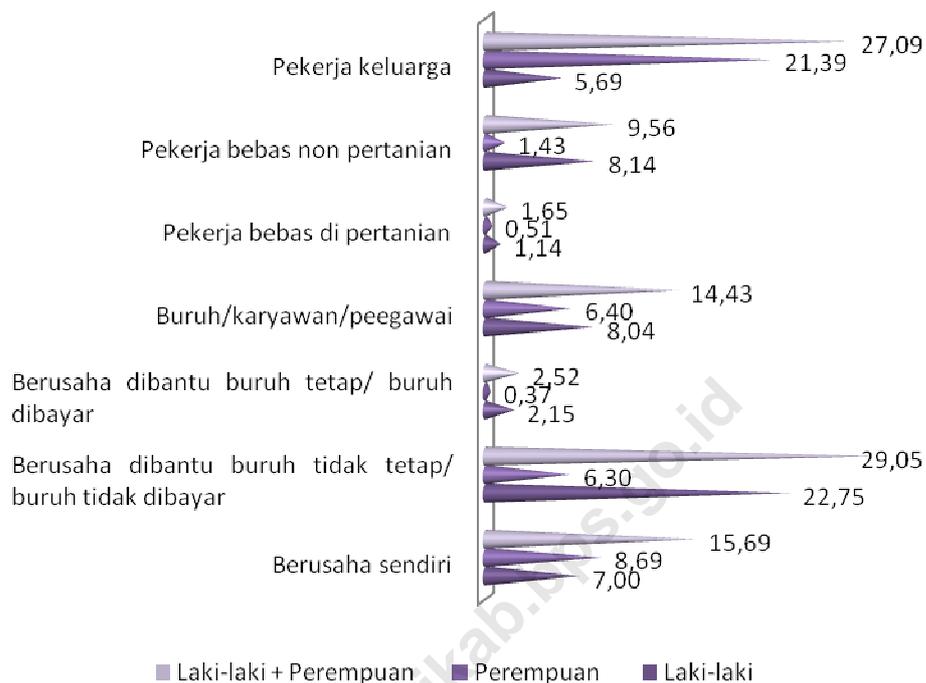
Tampak bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas terdapat sekitar 55 orang yang bekerja di sektor pertanian, dimana sebanyak 28 orang berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 27 orang berjenis kelamin perempuan.

Walaupun secara proporsional komposisi penduduk yang bekerja mempunyai pola yang sama, namun secara absolut jumlah tenaga perempuan yang terserap di masing-masing lapangan usaha lebih kecil dari laki-laki. Hal ini memperlihatkan masih adanya dominasi laki-laki dalam ketenagakerjaan, sehubungan dengan adanya tanggung jawab laki-laki untuk menanggung beban ekonomi rumah tangga. Adanya peraturan ketenagakerjaan untuk lebih banyak memberikan perlindungan terhadap pekerja perempuan, secara ekonomis perusahaan/pemberi kerja lebih terbebani sehingga pada sektor-sektor tertentu menggunakan tenaga kerja laki-laki adalah lebih efisien.

D. Status Pekerjaan

Dari status pekerjaannya, sebagian besar penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 yang bekerja merupakan pekerja keluarga. Hal ini berkaitan erat dengan banyaknya penduduk di Kabupaten Wonogiri yang bekerja di lapangan usaha pertanian. Dimana yang menjadi pengusahanya atau yang bertanggung jawab atas usaha pertaniannya adalah suami sebagai kepala rumah tangga dan yang menjadi pekerja keluarga atau orang yang membantu bekerja tanpa imbalan adalah istri dan anak-anak.

Grafik 34
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2014



Dari 100 penduduk usia diatas 15 tahun terdapat 27 orang yang bekerja sebagai pekerja keluarga dan 29 orang yang bekerja sebagai pengusaha yang dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar. Dari 27 orang yang bekerja sebagai pekerja keluarga, sebanyak 21 orang adalah perempuan dan 6 orang adalah laki-laki. Sedangkan dari 29 orang yang bekerja atau berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar, sebanyak 23 orang adalah laki-laki dan 6 orang adalah perempuan.

E. Jam Kerja

Produktifitas tenaga kerja dapat tercermin dari jumlah jam kerja yang dijalannya. Hanya sebanyak 44,97 persen pekerja di Kabupaten Wonogiri bekerja dengan jumlah jam kerja normal, yaitu 35 jam atau lebih seminggu. Rata-rata jam kerja seminggu pekerja perempuan adalah 28,01 jam dan pekerja laki-laki adalah 34,64 jam.

Dengan segala keterbatasan yang ada pada kaum perempuan menjadikan rata-rata jumlah jam kerja perempuan di bawah laki-laki. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan perempuan, sehingga perempuan lebih sulit memasuki pekerjaan yang bersifat formal yang menetapkan kriteria yang lebih ketat. Penyebab lain adalah urusan rumah tangga yang sebagian besar dilakukan perempuan. Dengan bekerja paruh waktu atau bekerja di sektor informal maka perempuan dapat melaksanakan fungsi gandanya yaitu sebagai pekerja sekaligus mengurus rumah tangga.

BAB VI

KEPEMIMPINAN POLITIK DAN PEMERINTAHAN

Pergeseran nilai sosial dalam masyarakat serta kemajuan teknologi yang demikian mudah diakses baik oleh laki-laki maupun perempuan membuat semakin mengecilnya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Semakin tingginya kualitas pendidikan kaum perempuan berakibat terhadap berubahnya cara pandang masyarakat terhadap kaum perempuan. Terbukti dengan telah banyaknya kaum perempuan yang aktif dalam lembaga eksekutif, legislatif maupun yudikatif.

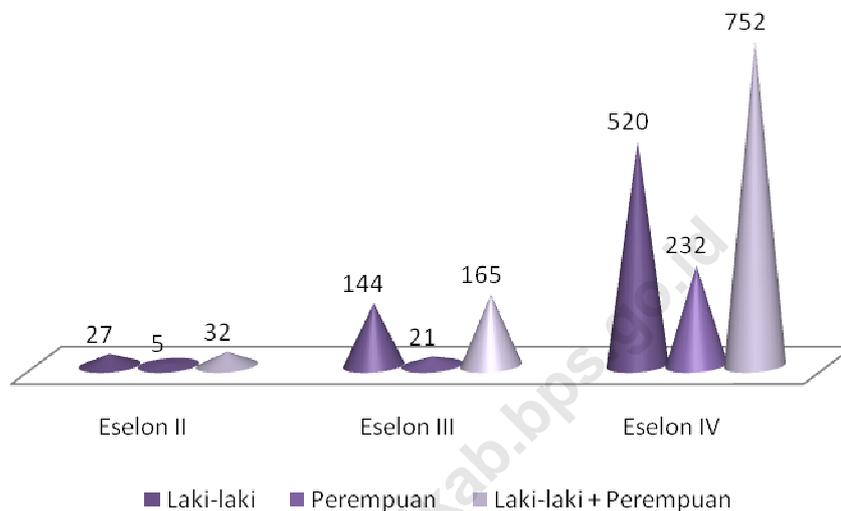
Peran pengambil kebijakan sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya suatu pembangunan termasuk pembangunan dengan sasaran meningkatkan kemampuan perempuan. Peranan perempuan sebagai pengambil keputusan pada sektor publik di Kabupaten Wonogiri seharusnya makin meningkat dari waktu ke waktu. Kenyataannya peranan perempuan dalam lembaga eksekutif maupun legislatif masih kecil. Meskipun mereka menduduki di berbagai jabatan, namun belum cukup menentukan dalam pengambilan keputusan.

A. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri

Seiring dengan semakin meningkatnya status pendidikan kaum perempuan, maka semakin banyak bidang pekerjaan yang bisa dimasuki.

Salah satu bidang tersebut adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pekerjaan sebagai PNS merupakan salah satu jenis pekerjaan yang semakin banyak dicari orang.

Grafik 35
Jumlah PNS Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Berdasarkan data dari hasil Survey POLKAM, terlihat bahwa secara umum PNS yang menduduki di setiap jenjang jabatan struktural lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bidang ini kesenjangan gender masih terjadi. Padahal jabatan tersebut adalah tempat yang strategis untuk pengambilan kebijakan di unit kerja masing-masing.

B. Lembaga Legislatif

Sejak era reformasi peranan legislatif menjadi sangat strategis sebagai lembaga pengontrol pemerintah. Keterlibatan perempuan dalam bidang legislatif masih sangat rendah. Tampak pada grafik berikut hanya ada 9 persen jumlah perempuan dalam lembaga legislatif.

Grafik 36
Jumlah Anggota DPRD di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



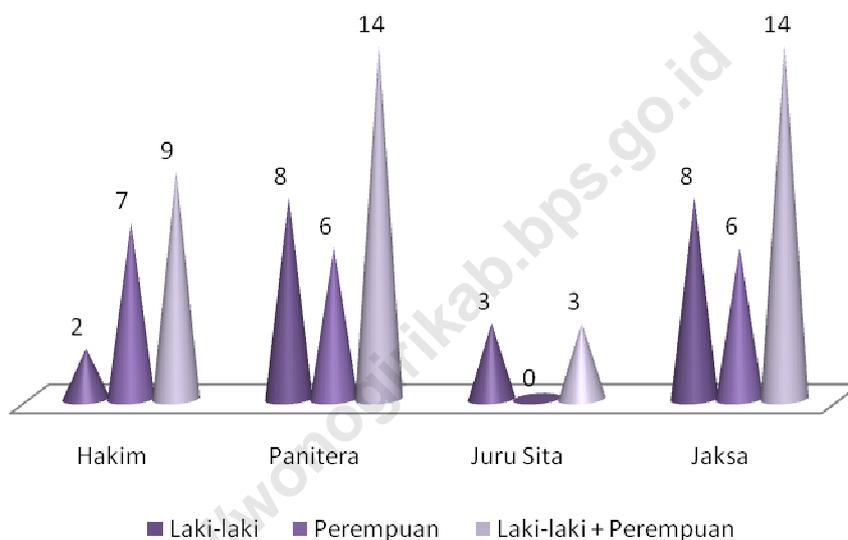
C. Lembaga Yudikatif

Kehadiran perempuan dalam bidang peradilan juga sangat penting. Dalam berbagai kasus kejahatan kebanyakan yang jadi korban adalah perempuan. Misalnya, pemerkosaan atau tindak asusila dan kekerasan dalam rumah tangga. Dalam penanganan kasus ini perempuan

mungkin lebih sensitif dibanding laki-laki dalam memahami penderitaan korban. Keputusan yang akan dijatuhkan juga diharapkan lebih baik dari sisi keadilan.

Jumlah hakim, panitera, juru sita dan jaksa perempuan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 sebanyak 19 orang. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah hakim, panitera, juru sita dan jaksa laki-laki.

Grafik 41
Jumlah Hakim, Panitera, Juru Sita dan Jaksa
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



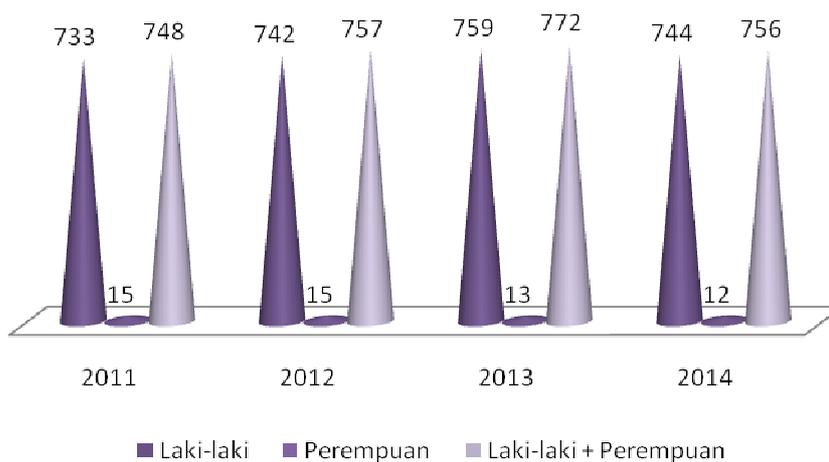
BAB VII KEAMANAN

Tumbuh kembangnya rasa aman pada suatu komunitas masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi pencapaian tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Masyarakat yang kurang atau tidak memiliki rasa aman tidak akan mampu melakukan seluruh kegiatannya secara maksimal. Hal ini bahkan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang pada gilirannya berpengaruh pada tingkat kesejahteraannya.

A. Penegak Hukum

Salah satu kewajiban pemerintah dan negara Indonesia adalah memberikan rasa aman pada seluruh rakyatnya, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "...Pemerintah dan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia...". Kewajiban ini secara eksplisit juga tertuang dalam pasal 30 ayat (4), Amandemen Kedua UUD 1945 yang antara lain menyebutkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta bertugas melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat serta menegakkan hukum.

Grafik 42
Jumlah Polisi di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014



Dari data hasil survei POLKAM tampak bahwa jumlah polisi laki-laki lebih banyak dari polisi perempuan walaupun jumlah polisi laki-laki mengalami penurunan pada tahun 2014.

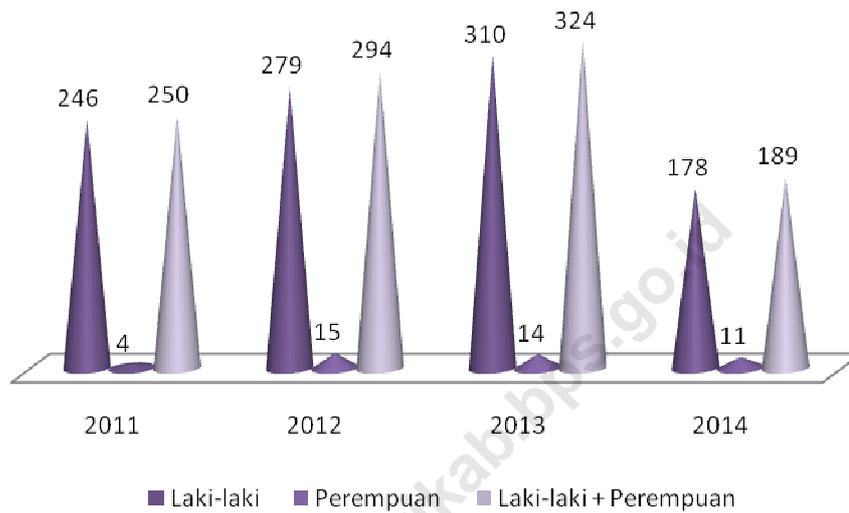
B. Pelaku Tindak Kriminalitas

Data dari Polres Wonogiri mengungkapkan bahwa jumlah aksi tindak kriminalitas yang terjadi selama tahun 2014 dilakukan oleh sebanyak 189 orang pelaku yang kesemuanya adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Jumlah pelaku pidana ini turun dari 250 pelaku pada tahun 2011 menjadi 294 pelaku pada tahun 2012 dan naik lagi menjadi 324 pada tahun 2013.

Sejalan dengan pendapat para kriminolog yang menyebutkan bahwa dunia kriminalitas adalah dunia laki-laki, sebagian besar dari pelaku

tindak pidana adalah laki-laki. Dari tahun ke tahun jumlah pelaku tindak kriminalitas perempuan cenderung mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 mencapai 14 orang.

Grafik 43
Pelaku Tindak Kriminalitas Dirinci Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014



BAB VIII PENUTUP

A. Kesimpulan

Statistik gender merupakan data pembuka wawasan untuk melihat adanya kesenjangan gender dalam berbagai bidang pembangunan. Akan tetapi data statistik saja tidak akan mampu menggambarkan secara lengkap siapa yang mengalami kesenjangan gender, dimana kesenjangan gender terjadi dan faktor penyebabnya. Pendekatan kajian dokumen yang digunakan dalam melakukan analisis ini juga mempunyai keterbatasan tersendiri. Karena data yang ada hanya data kuantitatif dan tidak semua sumber data memiliki data pilah gender, sehingga data yang ditampilkan masih terbatas.

Sebagai akibat adanya pandangan atau anggapan yang sudah berlangsung lama yang memandang sebelah mata terhadap ketimpangan gender, telah menyebabkan terjadinya ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender. Kondisi ini dapat diketahui dari data yang telah disajikan di depan yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam segala kegiatan publik dan kegiatan lainnya tampak tidak sejajar dengan laki-laki. Demikian juga akses terhadap hasil-hasil pembangunan seperti pendidikan dan kesehatan masih belum sejajar dengan laki-laki.

B. Saran

Untuk mengurangi bahkan menghapus ketidaksetaraan dan ketidakadilan serta dampak negatif terhadap gender, tanggung jawab dan peranserta semua pihak sangat dibutuhkan. Dengan menerapkan strategi pengarusutamaan gender pada semua sektor kegiatan, maka diharapkan akan terwujud kesetaraan dan keadilan gender. Peran serta antara perempuan dan laki-laki dalam segenap aspek pembangunan diupayakan agar setara. Demikian juga hasil-hasil pembangunan hendaknya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, termasuk oleh kaum perempuan.

Untuk melihat kesetaraan dan keadilan gender dari waktu ke waktu perlu dilakukan pemantauan terus menerus. Oleh sebab itu ketersediaan informasi tentang gender harus tersedia secara rutin sehingga perencanaan dan evaluasi program-program berwawasan gender dapat dilakukan dengan tepat.

LAMPIRAN

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Tabel 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri dan Jawa Tengah
Dirinci Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 dan 2014

Penduduk		2010	2014
W o n o g i r i	Laki-laki	452.386	459.799
	Perempuan	476.518	486.018
	Sex Ratio	94,94	94,61
J a w a T e n g a h	Laki-laki	16.091.112	16.627.023
	Perempuan	16.291.545	16.895.640
	Sex Ratio	98,77	98,41

Tabel 2
Sex Ratio Menurut Kelompok Umur
Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
0-4	32.078	30.878	103,89
5-9	34.037	32.033	106,26
10-14	35.313	32.814	107,62
15-19	33.961	32.006	106,11
20-24	25.037	26.561	94,26
25-29	23.190	26.267	88,29
30-34	27.181	30.680	88,60
35-39	30.920	33.705	91,74
40-44	34.339	36.765	93,40
45-49	35.608	38.396	92,74
50-54	35.466	38.127	93,02
55-59	32.088	32.882	97,59
60-64	26.612	26.181	101,65
65-69	19.401	21.547	90,04
70-74	15.124	17.844	84,76
75 ++	19.444	29.332	66,29
Total	459.799	486.018	94,61

Tabel 3
Sex Ratio Menurut Kecamatan
Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
Pracimantoro	28.469	31.453	90,51
Paranggupito	7.947	8.875	89,54
Giritontro	9.153	10.470	87,42
Giriwoyo	17.324	19.187	90,29
Batuwarno	8.270	8.932	92,59
Karangtengah	11.129	11.463	97,09
Tirtomoyo	24.150	25.351	95,26
Nguntoronadi	11.288	11.755	96,03
Baturetno	21.839	23.255	93,91
Eromoko	19.783	21.470	92,14
Wuryantoro	12.414	13.507	91,91
Manyaran	16.677	17.783	93,78
Selogiri	19.056	19.433	98,06
Wonogiri	38.676	40.002	96,69
Ngadirojo	26.355	27.398	96,19
Sidoarjo	19.726	20.751	95,06
Jatiroto	17.395	18.851	92,28
Kismantoro	17.724	18.401	96,32
Purwantoro	23.967	24.919	96,18
Bulukerto	14.510	14.847	97,73
Puhpelem	9.294	9.984	93,09
Slogohimo	22.360	23.534	95,01
Jatisrono	28.022	29.092	96,32
Jatipurno	15.423	15.811	97,55
Girimarto	18.848	19.494	96,69
Total	459.799	486.018	94,61

Tabel 4
***Dependency Ratio* Menurut Kecamatan**
Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Kecamatan	0-14 Tahun	15-64 tahun	65 ++ Tahun	<i>Dependency Ratio</i>
Pracimantoro	11.621	40.198	8.103	49,07
Paranggupito	2.918	11.086	2.818	51,74
Giritontro	3.685	12.572	3.366	56,08
Giriwoyo	7.506	23.134	5.871	57,82
Batuwarno	3.282	11.248	2.672	52,93
Karangtengah	4.289	15.832	2.471	42,70
Tirtomoyo	9.978	33.196	6.327	49,12
Nguntoronadi	4.529	15.103	3.411	52,57
Baturetno	9.683	29.486	5.925	52,93
Eromoko	7.737	27.462	6.054	50,22
Wuryantoro	5.057	16.751	4.113	54,74
Manyaran	7.133	21.848	5.479	57,73
Selogiri	8.715	24.977	4.797	54,10
Wonogiri	16.771	54.304	7.603	44,88
Ngadirojo	11.198	35.895	6.660	49,75
Sidoarjo	8.477	26.982	5.018	50,01
Jatiroto	7.583	24.155	4.508	50,06
Kismantoro	8.176	23.902	4.047	51,14
Purwantoro	10.723	32.492	5.671	50,46
Bulukerto	6.638	18.884	3.835	55,46
Puhpelem	3.759	13.131	2.388	46,81
Slogohimo	10.381	29.761	5.752	54,21
Jatisrono	12.426	37.956	6.732	50,47
Jatipurno	7.586	19.371	4.277	61,24
Girimarto	7.302	26.246	4.794	46,09
Total	197.153	625.972	122.692	51,10

Tabel 5
Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin
dan Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Tahun	Laki-laki	Perempuan	L + P
2011	28,70	28,54	28,62
2012	24,73	26,83	25,81
2013	30,71	31,02	30,87
2014	32,58	33,90	33,26

Tabel 6
Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Tahun	Laki-laki	Perempuan	L + P
2011	12,74	12,33	12,53
2012	11,35	11,62	11,49
2013	13,20	11,87	12,52
2014	35,91	27,24	31,37

Tabel 7
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan
dalam Satu Bulan Terakhir dan Mengobati Sendiri
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Tahun	Laki-laki	Perempuan	L + P
2011	59,40	61,20	60,40
2012	53,21	54,44	53,87
2013	46,51	56,46	51,64
2014	46,55	48,33	47,48

Tabel 8
Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan
dalam Satu Bulan Terakhir dan Berobat Jalan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Tahun	Laki-laki	Perempuan	L + P
2011	49,64	52,16	50,92
2012	45,11	48,08	46,69
2013	50,62	45,55	48,01
2014	46,52	52,64	49,72

Tabel 9
Persentase Penduduk Wanita Berumur 15-49 Tahun
yang Berstatus Kawin dan Alat/Cara KB yang Sedang Dipakai
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Alat/Cara KB	2011	2012	2013	2014
MOW/Tubektomi	4,47	5,37	3,38	3,35
MOP/Vasektomi	2,21	1,25	0,80	0,88
IUD/Spiral	5,44	11,46	9,56	10,51
Suntikan KB	61,06	55,61	61,63	56,94
Susuk KB	3,17	3,58	4,54	4,51
Pil KB	22,02	21,94	19,39	21,88
Kondom/Karet	0,91	0,57	0,53	1,30
Intravag/Tissue	0,00	0,00	0,00	0,00
Kondom Wanita	0,38	0,00	0,00	0,00
Tradisional	0,35	0,23	0,17	0,63
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 10
Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Penolong Kelahiran Terakhir	2011	2012	2013	2014
Dokter	21,79	18,48	21,89	16,12
Bidan	76,31	79,90	77,22	82,10
Tenaga Medis	0,69	0,00	0,89	0,96
Penolong Lainnya	1,21	1,63	0,00	0,82
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 11
Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin dan Pemberian ASI
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 – 2014

Balita 0 – 4 Tahun	2011	2012	2013	2014	
Laki-laki	Diberi ASI	96,90	95,97	94,09	94,77
	Tidak Diberi ASI	3,10	4,03	5,91	5,23
Perempuan	Diberi ASI	96,00	100,00	99,28	97,80
	Tidak Diberi ASI	4,00	0,00	0,72	2,20
Laki-laki + Perempuan	Diberi ASI	96,47	97,95	96,69	96,45
	Tidak Diberi ASI	3,53	2,05	3,31	3,55

Tabel 12
Persentase Anak Usia 2-4 Tahun yang Pernah Diberi ASI
Menurut Lama Pemberian ASI di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011 – 2014

Lama Pemberian ASI (Bulan)	2011	2012	2013	2014
0-5	5,74	4,54	4,76	5,14
6-11	4,82	6,97	3,82	5,07
12-17	15,74	10,40	6,86	10,54
18-23	21,09	31,93	28,59	34,50
24+	52,62	46,17	55,98	44,75
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 13
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Belum Kawin	26,40	18,64	22,44
Kawin	70,04	67,09	68,53
Cerai Hidup	0,38	1,87	1,14
Cerai Mati	3,19	12,39	7,89
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 14
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Belum Kawin	29,07	19,01	23,87
Kawin	65,94	63,66	64,76
Cerai Hidup	1,16	1,89	1,54
Cerai Mati	3,84	15,44	9,84
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 15
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Belum Kawin	28,22	18,60	23,25
Kawin	67,37	64,52	65,89
Cerai Hidup	1,28	2,01	1,66
Cerai Mati	3,13	14,87	9,20
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 16
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Belum Kawin	27,57	18,40	22,82
Kawin	68,36	64,16	66,18
Cerai Hidup	1,02	2,27	1,67
Cerai Mati	3,05	15,17	9,33
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 17
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Mmenurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	6,98	18,57	12,90
Masih Sekolah	17,63	14,65	16,11
Tidak Sekolah Lagi	75,40	66,78	70,99
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 18
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	7,27	17,76	12,70
Masih Sekolah	17,23	14,86	16,01
Tidak Sekolah Lagi	75,51	67,37	71,30
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 19
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	5,66	18,20	12,15
Masih Sekolah	16,18	16,09	16,13
Tidak Sekolah Lagi	78,16	65,71	71,72
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 20
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Partisipasi Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,43	15,47	10,15
Masih Sekolah	17,87	15,78	16,79
Tidak Sekolah Lagi	77,70	68,75	73,06
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 21
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011-2014

Angka Partisipasi Sekolah		2011	2012	2013	2014
Usia 7-12 Tahun	Laki-laki	96,86	98,89	100,00	100,00
	Perempuan	100	99,27	98,67	100,00
	Laki-laki + Perempuan	98,48	99,08	99,31	100,00
Usia 13-15 Tahun	Laki-laki	95,04	89,09	89,01	97,58
	Perempuan	94,62	95,94	93,45	98,86
	Laki-laki + Perempuan	94,86	92,49	90,93	98,14
Usia 16-18 Tahun	Laki-laki	72,41	64,03	53,67	82,01
	Perempuan	59,43	60,29	74,78	83,23
	Laki-laki + Perempuan	66,40	62,49	62,55	82,60

Tabel 22
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2011

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	6,98	18,57	12,90
Tidak/Belum Tamat SD/MI	21,01	20,49	20,74
SD/SDLB/MI	37,57	31,08	34,26
SMP/SMPLB/MTs	18,76	18,25	18,50
SMU/SMLB/SMA	7,06	5,51	6,27
SMK	5,44	3,21	4,30
D I/D II	0,48	0,58	0,53
D III/ Sarjana Muda	0,49	0,46	0,48
D IV/S 1 dan S 2/S 3	2,21	1,85	2,02
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 23
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2012

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	7,27	17,76	12,70
Tidak/Belum Tamat SD/MI	16,14	18,88	17,56
SD/SDLB/MI	37,89	32,25	34,98
SMP/SMPLB/MTs	20,54	17,45	18,94
SMU/SMLB/SMA	7,65	5,73	6,66
SMK	5,99	4,27	5,10
D I/D II	0,61	0,25	0,43
D III/ Sarjana Muda	0,69	0,93	0,81
D IV/S 1 dan S 2/S 3	3,22	2,47	2,83
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 24
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2013

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	5,66	18,20	12,15
Tidak/Belum Tamat SD/MI	15,75	20,38	18,14
SD/SDLB/MI	39,13	31,58	35,22
SMP/SMPLB/MTs	20,36	15,37	17,78
SMU/SMLB/SMA	9,10	6,48	7,75
SMK	6,65	4,63	5,60
D I/D II	0,36	0,48	0,42
D III/ Sarjana Muda	0,41	0,54	0,48
D IV/S 1 dan S 2/S 3	2,58	2,34	2,46
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 25
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri
Tahun 2014

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,44	15,47	10,16
Tidak/Belum Tamat SD/MI	16,27	20,06	18,23
SD/SDLB/MI	38,27	30,23	34,10
SMP/SMPLB/MTs	19,27	17,57	18,39
SMU/SMLB/SMA	9,88	7,46	8,63
SMK	7,25	5,14	6,16
D I/D II	0,29	0,47	0,38
D III/ Sarjana Muda	0,89	0,89	0,89
D IV/S 1 dan S 2/S 3	3,44	2,71	3,06
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 26
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Huruf Latin	53,04	43,72	48,28
Mampu Membaca dan Menulis			
Huruf Lainnya	0,41	0,47	0,44
Huruf Latin dan Lainnya	38,41	34,59	36,46
Tidak Mampu Membaca dan Menulis	8,14	21,22	14,82
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 27
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Kemampuan Membaca dan Menulis		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Mampu Membaca dan Menulis	Huruf Latin	49,42	39,23	44,15
	Huruf Lainnya	0,51	1,05	0,79
	Huruf Latin dan Lainnya	42,23	39,87	41,01
Tidak Mampu Membaca dan Menulis		7,84	19,85	14,05
Total		100,00	100,00	100,00

Tabel 28
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Huruf Latin	59,70	45,25	52,23
Mampu Membaca dan Menulis Huruf Lainnya	0,00	0,32	0,16
Huruf Latin dan Lainnya	34,29	32,91	33,58
Tidak Mampu Membaca dan Menulis	6,01	21,52	14,03
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 29
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Kemampuan Membaca dan Menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Huruf Latin	51,08	42,07	46,41
Mampu Membaca dan Menulis			
Huruf Lainnya	2,60	0,24	1,38
Huruf Latin dan Lainnya	41,02	38,09	39,50
Tidak Mampu Membaca dan Menulis	5,30	19,60	12,71
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 30
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 - 2013

Tahun	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Total
2011	501.982	219.050	721.032
2012	527.770	194.804	722.574
2013	515.051	200.945	715.996
2014	534.725	212.928	747.653

Tabel 31
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Kegiatan Terbanyak	Laki-laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja Bekerja	278.315	206.543	484.858
Pengangguran	7.679	9.445	17.124
Bukan Angkatan Kerja Sekolah	18.794	16.477	35.271
Mengurus Rumah Tangga	6.998	118.061	125.059
Kegiatan Lainnya	32.652	26.068	58.720

Tabel 32
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Kegiatan Terbanyak		Laki-laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja	Bekerja	293.987	214.803	508.790
	Pengangguran	10.056	8.924	18.980
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	21.759	16.250	38.009
	Mengurus Rumah Tangga	3.137	113.120	116.257
	Kegiatan Lainnya	17.117	23.421	40.538

Tabel 33
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Kegiatan Terbanyak		Laki-laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja	Bekerja	286.212	210.020	496.232
	Pengangguran	9.196	9.623	18.819
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	16.725	13.079	29.804
	Mengurus Rumah Tangga	9.951	118.990	128.941
	Kegiatan Lainnya	21.049	21.151	42.200

Tabel 34
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Kegiatan Terbanyak	Laki-laki	Perempuan	Total
Angkatan Kerja			
Bekerja	283.450	232.844	516.728
Pengangguran	8.589	9.842	18.431
Bukan Angkatan Kerja			
Sekolah	22.461	20.188	42.649
Mengurus Rumah Tangga	9.043	102.595	111.638
Kegiatan Lainnya	34.410	24.231	58.641

Tabel 35
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Pertanian	151.416	120.526	271.942
Pertambangan dan Penggalian	2.126	240	2.366
Industri	25.791	23.162	48.953
Listri, Gas dan Air Minum	409	-	409
Konstruksi	32.476	-	32.476
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	31.526	33.214	64.740
Transportasi dan Komunikasi	8.756	3.106	11.862
Keuangan	1.744	2.713	4.457
Jasa	24.071	23.582	47.653
Total	278.315	206.543	484.858

Tabel 36
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Pertanian	145.821	119.100	264.921
Pertambangan dan Penggalian	2.706	305	3.011
Industri	29.413	27.788	57.201
Listri, Gas dan Air Minum	-	-	-
Konstruksi	37.120	-	37.120
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	35.083	45.878	80.961
Transportasi dan Komunikasi	8.683	-	8.683
Keuangan	3.012	1.740	4.752
Jasa	32.149	19.992	52.141
Total	293.987	214.803	508.790

Tabel 37
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Pertanian	143.875	123.631	267.506
Pertambangan dan Penggalian	2.854	264	3.118
Industri	32.343	19.977	52.320
Listri, Gas dan Air Minum	-	-	-
Konstruksi	35.360	-	35.360
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	27.459	47.715	75.174
Transportasi dan Komunikasi	8.032	-	8.032
Keuangan	3.476	719	4.195
Jasa	32.813	17.714	50.527
Total	286.212	210.020	496.232

Tabel 38
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	
			Total
Pertanian	145.863	138.575	284.438
Pertambangan dan Penggalian	5.370	319	5.689
Industri	21.839	23.471	45.310
Listri, Gas dan Air Minum	-	-	-
Konstruksi	40.154	-	40.154
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	33.864	47.667	81.531
Transportasi dan Komunikasi	8.884	-	8.884
Keuangan	2.783	1.640	4.423
Jasa	24.693	21.172	45.865
Total	283.450	232.844	516.294

Tabel 39
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	36.106	24.921	61.027
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	110.196	31.944	142.140
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	6.994	2.210	9.204
Buruh / karyawan / pegawai	38.602	29.113	67.715
Pekerja bebas di Pertanian	12.657	5.010	17.667
Pekerja bebas non pertanian	39.124	9.153	48.277
Pekerja keluarga	34.636	104.192	138.828
Total	278.315	206.543	484.858

Tabel 40
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2012

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	47.355	49.051	96.406
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	111.699	28.724	140.423
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	9.497	2.498	11.995
Buruh / karyawan / pegawai	54.698	26.149	80.847
Pekerja bebas di Pertanian	10.323	5.485	15.808
Pekerja bebas non pertanian	30.856	10.230	41.086
Pekerja keluarga	29.559	92.666	122.225
Total	293.987	214.803	508.790

Tabel 41
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2013

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	43.603	35.310	78.913
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	106.973	28.202	135.175
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	7.640	2.735	10.375
Buruh / karyawan / pegawai	52.392	27.718	80.110
Pekerja bebas di Pertanian	7.059	5.298	12.357
Pekerja bebas non pertanian	22.845	15.094	37.939
Pekerja keluarga	45.700	95.663	141.363
Total	286.212	210.020	496.232

Tabel 42
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	36.138	44.863	81.001
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	117.439	32.532	149.971
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	11.117	1.915	13.032
Buruh / karyawan / pegawai	41.486	33.041	74.527
Pekerja bebas di Pertanian	5.882	2.655	8.537
Pekerja bebas non pertanian	42.001	7.380	49.381
Pekerja keluarga	29.387	110.458	139.845
Total	283.450	232.844	516.294

Tabel 43
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Rata-rata Jam Kerja
di Kabupaten Wonogiri Tahun 2011 - 2014

Uraian		2011	2012	2013	2014
Jam Kerja Seminggu	< 15 jam	15,98	15,90	28,81	18,28
	15- 34 jam	41,79	38,83	34,07	36,75
	> 34 jam	42,23	45,28	37,12	44,97
Rata-rata Jam Kerja	Laki-laki	36,13	38,34	28,24	34,64
	Perempuan	28,26	29,69	26,55	28,01
	Total	32,77	34,69	27,52	31,65

Tabel 44
Persentase PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut
Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri Tahun 2014

Eselon	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Eselon II	27	5	32
Eselon III	144	21	165
Eselon IV	520	232	752
Total	691	258	949

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Booklet Profil Gender Jawa Tengah 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Booklet Profil Gender Jawa Tengah 2012*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Booklet Profil Gender Jawa Tengah 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015. *Booklet Profil Gender Jawa Tengah 2014*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Jawa Tengah Dalam Angka 2012*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Jawa Tengah Dalam Angka 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015. *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2012*. Semarang : BPS.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2014*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Indikator Utama Sosial Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Indikator Utama Sosial Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2012*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Indikator Utama Sosial Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015. *Indikator Utama Sosial Politik dan Keamanan Jawa Tengah 2014*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2012. *Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Tengah Agustus 2011*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2013. *Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Tengah Agustus 2012*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2014. *Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Tengah Agustus 2013*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2015. *Keadaan Angkatan Kerja di Jawa Tengah Agustus 2014*. Semarang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2014. *Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri Tahun 2013*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2015. *Statistik Keamanan Kabupaten Wonogiri Tahun 2014*. Wonogiri : BPS.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2013. *Profil Angkatan Kerja Kabupaten Wonogiri Tahun 2012*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2014. *Profil Angkatan Kerja Kabupaten Wonogiri Tahun 2013*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2015. *Profil Angkatan Kerja Kabupaten Wonogiri Tahun 2014*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri Tahun 2013*. Wonogiri : BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Wonogiri Tahun 2014*. Wonogiri : BPS.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

Jl. Pelem II No.8 Wonogiri 57612
Email : bps3312@bps.go.id
Telp : 0273-321055